

Jumat, 28 Februari 2025

# SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



## RUPIAH JATUH KE LEVEL TERENDAH DALAM LIMA TAHUN

Pada perdagangan Jumat, 28 Februari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus tertekan akibat aksi jual yang meluas dan membebani sentimen di berbagai sektor. Tekanan ini terutama dipicu oleh aksi jual global yang mengguncang pasar saham Asia, dengan indeks regional mencatat penurunan harian terbesar dalam hampir sebulan, karena investor menghindari risiko menyusul pengumuman tarif baru oleh Trump. Dolar AS menguat, sementara imbal hasil UST turun hingga -0,36% menjadi 4,24%. Kebijakan tarif terhadap Kanada, Meksiko dan China telah memicu kekhawatiran terhadap perlambatan ekonomi global dan tekanan inflasi. Penguatan Dolar AS semakin memberikan tekanan terhadap nilai tukar Rupiah yang melemah 0,86% menjadi IDR 16.596 sehingga memberikan tekanan negatif yang semakin besar terhadap pasar keuangan Indonesia. Pada penutupan perdagangan IHSG melemah ke level 6.270,60, turun sebesar -214,85 poin atau -3,31%. Sepanjang Februari 2025 IHSG membukukan penurunan bulanan sebesar -11,80%. Beberapa saham yang mengalami penurunan terdalam hari ini adalah BBRI (-7,44%), TPIA (-11,26%), TLKM (-5,62%), BBNI (-7,14%), dan AMMN (-5,07%). Penurunan saham BRI terutama dipicu oleh kinerja keuangan bulan Januari yang kurang memuaskan, dengan laba turun -58% MoM dan -58% YoY menjadi IDR 2 triliun, karena kenaikan biaya kredit sebesar 5,6%. Bank Indonesia menyatakan melakukan intervensi pasar untuk menyeimbangkan pasokan dan permintaan valuta asing guna menjaga stabilitas dan kepercayaan pasar. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 1 bps menjadi 6,93%.

Tekanan jual yang signifikan dalam beberapa bulan terakhir telah mendorong IHSG ke level terendah sejak tahun 2021, dengan pasar saham Indonesia mulai memasuki wilayah *bearish*, koreksi mendekati 21% dari puncaknya pada bulan September 2024, mencerminkan meluasnya tekanan jual di tengah meningkatnya sentimen *risk-off* dan ketidakpastian pasar. Meski sentimen pasar masih cenderung lemah, namun koreksi yang terus terjadi ini dapat menjadi peluang bagi investor jangka panjang karena membuka peluang investasi dengan valuasi yang lebih menarik. Ketika ekspektasi pelaku pasar telah disesuaikan ke valuasi yang lebih rendah, pasar berpotensi mengalami *rebound* seiring dengan stabilnya sentimen dan membaiknya fundamental. Dalam menghadapi tekanan pasar akibat aksi jual investor asing, investor jangka panjang disarankan untuk tetap tenang dan tetap berpegang pada strategi investasi yang direncanakan karena pemulihan pasar mungkin memerlukan waktu.

### Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.